

ABSTRAK

Pada suatu pasar modal, dalam keputusannya tidak hanya dipengaruhi oleh perhitungan secara fundamental, namun dapat dipengaruhi pula dengan berbagai fenomena yang terjadi dilingkungan sekitar, salah satunya yang berbentuk nonekonomi. Peristiwa nonekonomi merupakan salah satu faktor penyebab perubahan pada suatu pasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reaksi pasar modal syariah pada jangka pendek yaitu 7 hari sebelum dan 7 sesudah terjadinya peristiwa dan jangka panjang yaitu 30 hari sebelum dan 7 sesudah terjadinya peristiwa terhadap peristiwa nonekonomi yaitu peristiwa aksi 212 di DKI Jakarta pada tanggal 2 Desember 2016. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah *return* saham syariah dengan menggunakan semua data perusahaan yang terdaftar di JII (*Jakarta Islamic Index*). Penelitian ini merupakan studi peristiwa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan komparatif. Yaitu untuk mengetahui reaksi pasar sebelum dan sesudah adanya suatu peristiwa. Penelitian dilakukan terhadap 30 perusahaan yang termasuk dalam kategori saham-saham JII (*Jakarta Islamic Index*). Metode pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Hipotesis dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan pengujian *Paired Simple T-test*. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *return* saham syariah sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa pada jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa pasar saham syariah tidak bereaksi atas adanya suatu peristiwa aksi 212 di DKI Jakarta pada tanggal 2 Desember 2016 selama periode penelitian.

Kata kunci: Peristiwa nonekonomi, *return* saham syariah, pasar modal syariah, *event study*.

ABSTRACT

In a capital market, the decision is not only influenced by fundamental calculations, but can also be influenced by various phenomena that occur in the surrounding environment, one of which is non-economic. Non-economic events are one of the factors causing change in a market. This study aims to determine the reaction of the Islamic capital market in the short term that is 7 days before and 7 after the occurrence of events and long term that is 30 days before and 7 after the occurrence of events on non-economic events 212 action events in DKI Jakarta on December 2, 2016. Variable used in this study is Islamic stock returns by using all company data registered in JII (Jakarta Islamic Index). This research is an event study. The method used in this study uses descriptive and comparative methods. That is to know the market reaction before and after an event. The study was conducted on 30 companies included in the category of JII shares (Jakarta Islamic Index). The sampling method uses saturated sampling. The hypothesis in this study was analyzed using the Paired Simple T-test. The results of this study indicate that there is no difference in Islamic stock returns before and after the occurrence of events in the short and long term. This shows that the Islamic stock market does not react to an action event 212 in DKI Jakarta on December 2, 2016 during the study period.

Keywords: *Non-economic events, Islamic stock returns, Islamic capital market, event study.*